

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perubahan yang sangat mendalam dan pesat mengharuskan manusia belajar hidup dengan perubahan terus menerus, dengan ketidakpastian dan dengan ketidak mampuan untuk memperhitungkan apa yang akan terjadi. Persoalan yang dihadapi manusia dan kemanusiaan itu secara tidak langsung juga melibatkan persoalan pendidikan, yaitu sejauh mana pendidikan mampu berperan mengantisipasi dan mengatasi persoalan tersebut. Oleh karena itu, pendidikan memegang kedudukan sentral dalam proses pembangunan dan kemajuan dalam menanggapi tantangan masa depan.

Kualitas manusia yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada masa yang akan datang adalah yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain didunia. Kualitas manusia Indonesia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Dengan terciptanya pendidikan yang baik dan bermutu, maka setiap orang akan mengetahui hak dan tanggung jawabnya sebagai individu, anggota masyarakat, dan sebagai makhluk Tuhan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan hal fundamental dalam totalitas kehidupan manusia. Pendidikan bertujuan untuk membantu generasi muda mengembangkan semua unsur potensi pribadinya baik secara spritualitas, moralitas, sosialitas, rasa, maupun rasionalisme. Jadi, pendidikan merupakan hak setiap pribadi yang memungkinkan dirinya akan menjadi manusia berkepribadian yang dapat menjadi contoh bagi orang lain.

Guru merupakan unsur yang paling penting dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Hal ini dikarenakan secara prinsip, guru memegang dua tugas sekaligus yakni pengajaran dan pengelolaan kelas. Tugas sekaligus masalah pertama adalah pengajaran, maksud

dari pengajaran adalah usaha untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebaliknya, masalah pengelolaan berkaitan dengan usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pembelajaran. Hampir disemua bangsa yang beradab, guru diakui sebagai suatu profesi khusus. Dikatakan demikian, karena profesi keguruan bukan saja memerlukan keahlian tertentu sebagaimana profesi lain, tetapi juga mengemban misi yang paling berharga, yaitu pendidikan dan peradaban. Untuk dapat mencapai hal tersebut, diperlukan fasilitas-fasilitas yang mendukung kerja guru, sehingga nanti tujuan dari pendidikan nasional akan tercapai sebagaimana yang diharapkan. Akan tetapi pada sekolah-sekolah yang ada di Indonesia khususnya pada SMK Negeri 1 Batudaa Kabupaten Gorontalo, terdapat beberapa fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar belum tersedia / masih kurang, baik fasilitas untuk siswa maupun untuk guru sehingga mempengaruhi cara kerja dari Guru yang ada pada Sekolah tersebut.

Guru yang efektif dituntut mampu melakukan proses pembelajaran dengan baik, yaitu dengan memanfaatkan waktu mengajar semaksimal mungkin agar apa yang menjadi harapan atau tujuan dari pembelajaran tersebut mudah tercapai, akan tetapi pada SMK Negeri 1 Batudaa Kabupaten Gorontalo masih terdapat beberapa guru yang tidak memanfaatkan waktu belajar seefektif dan seefisien mungkin sehingga model dan metode pembelajaran yang umumnya diharapkan dapat terlaksana dengan baik, malah tidak terlaksana karena tidak adanya disiplin dari guru tersebut, baik disiplin dalam hal datang maupun disiplin dalam hal proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Model pembelajaran yang dimaksud adalah Pembelajaran atau *Intruction*, Aktivitas, Inovasi atau Inovatif, Kreasi, dan efektif (PAIKEM). Akan tetapi model pembelajaran seperti ini belum sepenuhnya diterapkan pada SMK Negeri 1 Batudaa Kabupaten

Gorontalo dan metode yang digunakannyapun hanya berupa ceramah dan *sharring*, sehingga dalam pemberian pelajaran terkadang siswa merasa jenuh karena model dan metode yang digunakan hanya itu-itu saja. Hal ini terlihat jelas pada kelas X khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris meskipun dipegang oleh pengajar yang spesialisasi ilmu bahasa Inggrisakan tetapi masih banyak siswa yang kurang berminat mengikuti pelajaran tersebut, sedangkan untuk pelajaran Bahasa Indonesia guru yang memegang mata pelajaran tersebut hanya 2 orang dan hal ini tidak sebanding dengan jumlah kelas yang ada di sekolah tersebut dan hal ini menjadi salah satu penyebab ketidak efektifan pembelajaran pada SMK Negeri 1 Batudaa Kabupaten Gorontalo. Sesuai dengan pengamatan peneliti bahwa proses belajar mengajar belum efektif karena terdapat beberapa guru yang memegang mata pelajaran yang tidak sesuai dengan disiplin ilmunya, hal ini terlihat jelas pada kelas X, khususnya pada pelajaran TIK, dimana guru yang memegang mata pelajaran ini adalah guru yang latar belakang pendidikannya Teknik Elektro, serta pada kelas XI guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga adalah guru yang latar belakang pendidikannya lulusan S1 Pendidikan Akuntansi serta ada juga guru yang hanya meninggalkan materi untuk dicatat siswa kemudian guru tersebut kembali kedewan guru padahal jam pelajarannya belum selesai bahkan ada juga guru yang sering sekali hanya meninggalkan materi pembelajaran karena guru tersebut mempunyai kesibukan di luar sekolah, untuk data kelulusan siswa di tiga tahun berturut-turut pada tahun 2009/2010 terdapat 2 (dua) orang siswa yang tidak lulus, pada tahun 2010/2011 terdapat 2 (dua) orang siswa yang tidak lulus juga dan pada tahun 2011/2012 untuk data kelulusan hanya terdapat 1 (satu) oran siswa yang tidak lulus dalam ujian nasional.

Sesuai dengan pengamatan peneliti sejak pertama datang kesekolah tersebut, serta hasil dari wawancara dengan Kepala sekolah , Guru, dalam hal ini guru yang sudah lebih dari 10 tahun

mengajar dan guru yang baru 1 tahun mengajar, siswa, dan pegawai tata usaha pada SMK Negeri 1 Batudaa Kabupaten Gorontalo bahwa terdapat beberapa masalah pokok yang memerlukan penanganan yang serius dari berbagai pihak yang terkait didalamnya guna mencapai keefektifan dari proses pembelajaran yang dimaksud. Permasalahan tersebut mendorong penulis untuk mengangkat judul “**Efektivitas Guru**” dengan lokasi penelitian pada SMK Negeri 1 Batudaa Kabupaten Gorontalo. Efektivitas Guru dalam melaksanakan tugasnya merupakan ketetapan dalam proses pelaksanaan tugas guru dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan kata lain Efektivitas Guru dapat dikatakan sebagai tingkat ketetapan guru dalam mengelola pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara baik dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, penulis mengidentifikasi masalah yang terjadi pada Efektivitas Guru pada Mata Pelajaran Persamaan Dasar Akuntansi (PDA) Di SMK Negeri 1 Batudaa Kabupaten Gorontalo adalah:

- 1.2.1 Sebagian guru yang ada belum menampakkan kejujuran yang sebagai mana di harapkan.
- 1.2.2 Bahan ajar yang diajarkan kepada siswa terkadang tidak terfokus pada masalah pokok.
- 1.2.3 Seharusnya materi yang diajarkan dibuatkan catatan-catatan sebagai pedoman dalam mengajar.
- 1.2.4 Guru belum memanfaatkan supervisor sebagai perbaikan dalam pelaksanaan tugas belajar mengajar.

1.3.Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka penulis membatasi masalah pada “BAGAIMANAKAH EFEKTIVITAS GURU PADA MATA PELAJARAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI (PDA) DI SMK NEGERI 1 BATUDAA KABUPATEN GORONTALO”.

1.4.Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah “UNTUK MEMPEROLEH GAMBARAN YANG JELAS TENTANG EFEKTIVITAS GURU PADA MATA PELAJARAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI (PDA) DI SMK NEGERI 1 BATUDAA KABUPATEN GORONTALO”.

1.5.Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini penulis berharap mendapatkan dan memberikan manfaat dan sumbangsih pemikiran terhadap Efektivitas Guru, diantaranya sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat selama masa perkuliahan serta untuk memperoleh pengalaman penelitian yang dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang masalah yang diteliti.
- 1.5.2 Sebagai bahan informasi bagi seluruh warga masyarakat khususnya guru yang ada pada SMK Negeri 1 Batudaa Kabupaten Gorontalo dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien guna meningkatkan Efektivitas Guru demi mencapai tujuan Pendidikan Nasional.
- 1.5.3 Sebagai realisasi dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta dapat menambah jumlah literatur penelitian dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo.